

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum

##### a. RRI Programa 2

Siaran pada PROGRAM 2 LPP RRI dikembangkan sebagai Pusat Kreatifitas Anak Muda. Kreatifitas adalah kemampuan melahirkan sesuatu yang baru, baik gagasan maupun karya nyata, baik formula baru maupun kombinasi dengan karya lain, yang berbeda dengan karya sebelumnya. Secara personal, kreativitas muncul dari interaksi pribadi yang unik dengan lingkungan. Ditinjau sebagai proses, kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan tentang kekurangan, menilai, dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah, mengujinya lagi, dan akhirnya menyampaikan hasil-hasilnya. Ditinjau dari aspek pendorong, perwujudan kreatifitas amat tergantung kondisi lingkungan media. Kreatifitas yang ingin dibentuk melalui siaran di Programa 2 adalah karakter pribadi anak muda yang berorientasi kepada hasil terbaik dan karya yang orisinal. Pendengar utama pendengar RRI Pro 2 yaitu pada usia 18-39 tahun. RRI Pro 2 mengudara 20 jam sehari di frekuensi 102.5 FM dengan berbagai materi siarannya. Alamat studio RRI Pro 2 berada di komplek Auditorium RRI Yogyakarta Jl. Afandi, Gejayan, Yogyakarta.

Spirit Of Islam adalah sebuah program yang disiarkan langsung dari Studio RRI Pro 2 Yogyakarta. Spirit Of Islam

merupakan program religi, program ini disiarkan setiap hari pada pukul 16.00-18.00 WIB. Program ini ditujukan khususnya pada kawula muda di daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Program Spirit Of Islam bersifat dialog interaktif atau tanya jawab antara narasumber dan pendengar bisa melalui telepon maupun via sms, jadi pendengar bisa bertanya langsung tentang segala permasalahan kepada narasumber.

## b. Profil Radio Republik Indonesia

### 1. Sejarah

#### a. Jaman Belanda, (1934-1942)

Mengungkap sejarah RRI Yogyakarta tidak bisa lepas dari situasi kolonial Belanda. Sebab lahirnya RRI Yogyakarta tidak terlepas dari munculnya stasiun radio penyiaran swasta di masa itu. Daerah Kesultanan Yogyakarta sebagai salah satu pusat kebudayaan Jawa yang sangat mendorong para penggemar elektronik pada masa itu untuk mendirikan radio siaran di Yogyakarta.

Memasuki dasawarsa 1930-an di Yogyakarta berdiri beberapa studio siaran, antara lain: MAVRO, VADERA, VERAL, VAN WINGEN, dan sudah barang tentu NIROM yang berpusat di Jakarta. Namun dari sejumlah stasiun radio siaran yang ada tersebut MAVRO-lah yang kemudian disebut sebagai cikal bakal dari RRI Yogyakarta,

meskipun studi kritis mengenai hal itu sampai pada suatu kesimpulan bahwa klaim seperti itu sebetulnya tidak seluruhnya benar.

b. Jaman Jepang, (1942-1945)

Jaman Jepang telah menjadi suatu istilah umum untuk menunjuk masa pendudukan militer Jepang di Indonesia periode 8 Maret 1942, sampai dengan 15 Agustus 1945 dimana Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu.

Bagi bangsa Indonesia masa pendudukan Jepang merupakan periode waktu yang penuh kejutan. Berbagai kebijakan politik Jepang dirasakan sebagai usaha untuk memutus ikatan emosional bangsa Indonesia dengan segala aspek yang ditinggalkan oleh pemerintahan Hindia Belanda. Pemakaian bahasa Belanda dilarang, diganti dengan pengajaran bahasa Jepang, sedang untuk bahasa sehari-hari dipakai bahasa Indonesia.

Dalam bidang radio siaran Jepang menerapkan kebijakan yang tidak kalah dramatisnya. Radio-radio siaran amatir yang sudah berkembang semasa pemerintahan kolonial Belanda semuanya dibubarkan. Jepang kemudian membentuk suatu badan penyiaran radio tersendiri yang kemudian dinamakan HOSO KANRI KYOKU, dengan cabang-

cabangnya bernama HOSO KYOKU. Pada waktu itu bengkel-bengkel reparasi radio pun harus diawasi dan untuk itu pelaksanaannya diserahkan kepada SHODANSO.

Perlu diketahui bahwa semasa pendudukan militer Jepang, radio-radio yang dimiliki masyarakat umum disegel dan hanya bisa untuk mendengarkan siaran yang diselenggarakan HOSO KYOKU. Selama masa pendudukan Jepang siaran radio di Indonesia banyak dipakai untuk kepentingan propaganda politik. Meskipun para pemimpin pergerakan, satu diantaranya Ir. Soekarno, diberikan kesempatan untuk berbicara di corong radio namun tetap berada dibawah pengawasan yang ketat. Meskipun dalam pengawasan yang ketat tetap saja bisa digelorkan semangat kebangsaan dan semangat perjuangan untuk memperebutkan kemerdekaan.

Masa pemerintah Jepang di Indonesia berakhir tanggal 15 Agustus 1945 setelah Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Dua hari kemudian Bangsa Indonesia memasuki babak baru dengan diproklamasikannya kemerdekaan Republik Indonesia oleh Sukarno Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945.

c. Jaman Kemerdekaan, (1945-1950)

Proklamasi kemerdekaan RI ternyata diikuti dengan kebijakan penghentian siaran radio HOSO KYOKU oleh pihak pemerintah Jepang terhitung sejak tanggal 19 Agustus 1945. Hal itu sudah tentu menimbulkan kebingungan tersendiri pada masyarakat luas, karena kehilangan saluran informasi untuk mengetahui apa yang harus dilakukan setelah diproklamasikannya kemerdekaan negara tersebut.

Rapat dini hari 12 September 1945 itulah yang kemudian berhasil menetapkan hari lahirnya RRI, serta menghasilkan suatu rumusan tekad kesetiaan yang lebih dikenal dengan sebutan Tri Prasetya RRI. Dapat diketahui betapa besar andil RRI Yogyakarta bagi terwujudnya lembaga penyiaran radio di Indonesia, melalui kehadiran RM Sumarmadi dan Sudomomarto, RRI Yogyakarta terbukti turut serta meletakkan landasan bagi lahirnya RRI.

Tingkat keberadaan RRI Yogyakarta makin diperkokoh berkaitan dengan kepindahan Ibukota Negara Republik Indonesia ke Yogyakarta pada tanggal 4 Juni 1946. Keadaan yang demikian menempatkan RRI Yogyakarta sebagai pusat siaran nasional.

## 2. Perkembangan

RRI sebagai sebuah media, telah melalui proses peralihan kelembagaan yang panjang. Di mulai dari media yang dibentuk untuk membantu perjuangan kemerdekaan, kemudian pada masa orde baru menjadi media yang digunakan pemerintahan dalam medoktrinkan ideologi pemerintah kepada masyarakat. Dan akhirnya RRI berubah sebagai lembaga penyiaran publik dengan nilai kepublikannya.

### 3. Format Siaran

#### a. Format Radio Republik Indonesia PRO 2

##### 1. Visi Programa

Memperhatikan rekomendasi hasil pemetaan lapangan Pro 1 dan 2 mencermati aspek programatis setelah menjadi LPP, aspek SDM dan aspek teknologi, maka format Programa 2 mulai tahun 2011 lebih diarahkan dan fokus memenuhi kebutuhan pendengar sebagai Pusat Kreativitas Anak Muda. Melalui siaran-siarannya, Pro 2 harus menjadi referensi pembentukan karakter anak muda Indonesia.

##### 2. Format Programa

Pro 2 menjadikan musik sebagai sumber utama hiburan dengan tetap menyajikan informasi yang meningkatkan kecerdasan dan kreativitas anak muda. Secara umum informasi adalah data tentang apa saja

yang sudah diolah menjadi suatu pesan yang dapat diterima dan dipahami pendengar sebagai ilmu pengetahuan yang berguna, baik masa sekarang atau yang akan datang.

Hiburan dalam program radio adalah segala sesuatu yang berbentuk kata-kata, gambaran sebuah tempat, benda, perilaku yang dapat menjadi penghibur atau pelipur hati yang sedih, pada umumnya hiburan dapat berupa musik, nada, dan irama yang dihasilkan alat atau suara yang didengar dan dinikmati semua orang, juga drama radio, obrolan komedi, quiz, bahkan informasi tentang olahraga.

Dengan demikian, dalam format Pro 2 jelas terdapat bauran antara informasi dan hiburan. Disamping dalam bentuk on air, juga dimungkinkan melakukan kegiatan off air sepanjang konsisten dengan format stasiun. Tujuan akhirnya, anak muda berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

### 3. Program Acara

Spirit Of Islam adalah sebuah program yang disiarkan langsung dari Studio RRI Pro 2 Yogyakarta. Spirit Of Islam merupakan program religi, program ini di siarkan setiap hari pada pukul 16.00-18.00 WIB.

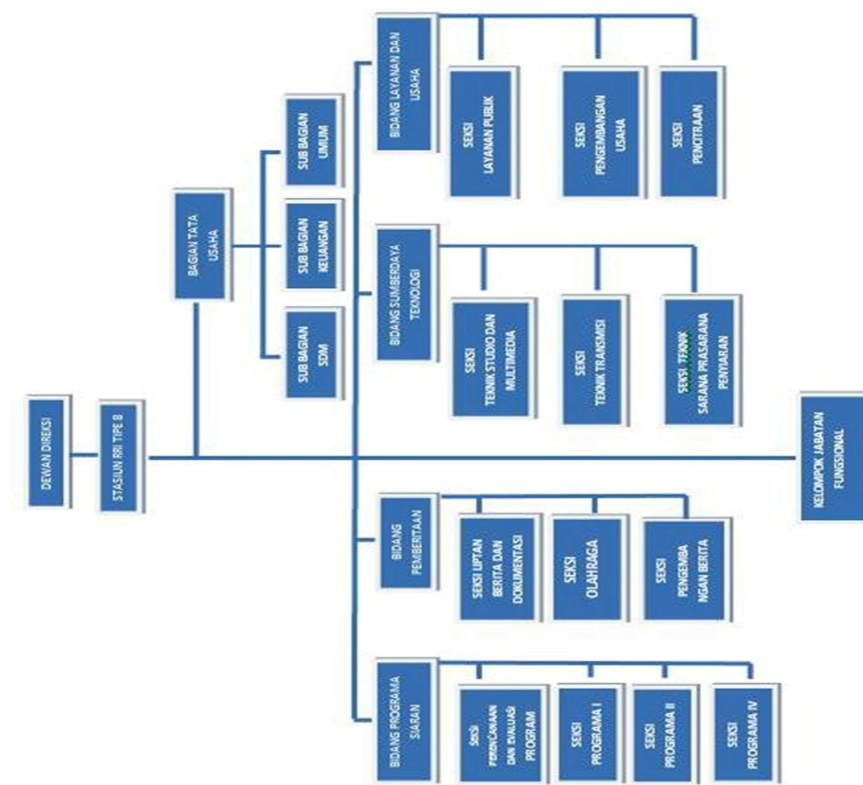
Program ini ditujukan khususnya pada kawula muda di daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Program Spirit Of Islam bersifat dialog interaktif atau tanya jawab antara narasumber dan pendengar bisa melalui telepon maupun via sms, jadi pendengar bisa bertanya langsung tentang segala permasalahan kepada narasumber.

#### 4. Jangkauan Pendengar RRI Pro 2

Jangkauan wilayah yang bisa mendengar RRI Pro 2 yaitu di seluruh Indonesia, karena di setiap provinsi terdapat radio RRI dengan berbagai macam program. Tetapi ada beberapa daerah yang tidak bisa menjangkau signal frekuensi RRI Pro 2 , karena apabila di daerah tersebut sudah terdapat frekuensi yang sama dengan frekuensi yang ada di daerah tersebut maka radio RRI tidak dapat di dengar karena frekuensi RRI tertutup dengan frekuensi radio lain yang terdapat di daerah tersebut.



## 5. Struktur Organisasi



### B. Siaran Radio

Radio adalah suatu media auditif. Saturdy Review menyatakan bahwa hal yang dilakukan radio adalah mendengarkan suara manusia untuk menyampaikan sesuatu.<sup>24</sup> Dengan kata lain radio merupakan media komunikasi yang hanya bisa diterima dengan indera pendengaran.

<sup>24</sup>Agustrijanto, *Seni Mengasah dan Memahami Bahasa Iklan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 117.

Sikap dan tindakan merupakan pengukuran intensitas mendengarkan yang dilakukan oleh seseorang sebagai objek yang terarah. Suatu sikap yang dilakukan secara intensif akan mempengaruhi sikap lainnya. Bogartus menyampaikan bahwa komponen afektif akan selalu berhubungan dengan komponen kognitif hubungan tersebut dalam keadaan konsisten<sup>25</sup>. Adapun uraian hasil pengukuran indikator intensitas mendengarkan radio, yaitu:

a. Frekuensi mendengarkan

Terdapat 2 butir pernyataan yang menunjukkan indikator frekuensi mendengarkan. indikator tersebut mencakup intensitas mengikuti setiap hari dan setiap ditayangkannya acara.

1.) Saya sering mendengarkan radio.

**Tabel 4.1**

**Intensitas mendengarkan setiap hari**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	6	16,2
Setuju	18	48,6
Tidak Setuju	12	32,4
Sangat Tidak Setuju	1	2,7
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 18 orang responden menjawab setuju, 12 orang responden menjawab tidak setuju, 6 orang responden menjawab sangat setuju, dan 1

<sup>25</sup> Bimowalgito, *Psikologi Sosial*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 12.

orang responden menjawab sangat tidak setuju. Ini berarti seluruh responden mendengarkan radio, namun berbeda pada intensitasnya. Kebanyakan responden (49%) mendengarkan radio, (32%) jarang mendengarkan radio, (16%) sering mendengarkan radio, dan sedangkan sisanya (3%) tidak pernah mendengarkan radio.

2.) Saya pernah ikut serta dalam acara Spirit Of Islam seperti melalui telepon, SMS, WhatsApp, BBM.

**Tabel 4.2**

**Ikut serta dalam acara Spirit Of Islam**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	4	10,8
Setuju	9	24,3
Tidak Setuju	15	40,5
Sangat Tidak Setuju	9	24,3
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 15 orang responden menjawab tidak setuju, 9 orang responden ada yang setuju dan sangat tidak setuju, adapula 4 orang responden sangat setuju. Ini berarti seluruh responden jarang ikut serta dalam acara Spirit Of Islam , namun berbeda pada intensitasnya. Kebanyakan responden (40%) jarang ikut serta dalam acara Spirit Of Islam Islam, (24%) ada yang ikut serta dan tidak ikut serta dalam acara Spirit Of Islam, sedangkan sisanya

(11%) ikut serta dalam acara Spirit Of Islam melalui telepon, SMS, WhatsApp, BBM.

**Tabel 4.3**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	4	16
Tinggi	3	9	27
Kurang tinggi	2	15	30
Rendah	1	9	9
Rata-rata			$82/37 = 2,21$

Berdasarkan hasil interpretasi mendengarkan dan ikut serta diperoleh rata-rata:  $2,78 + 2,21 = 4$ ,  $99/2 = 2,49$  jadi frekuensi mendengarkan siaran radio kurang tinggi.

b. Perhatian terhadap siaran

Terdapat 6 butir pernyataan yang menunjukkan indikator perhatian terhadap siaran. Indikator tersebut mencakup intensitas perhatian terhadap acara Spirit Of Islam.

1.) Saya tertarik mendengarkan radio

**Tabel 4.4**

**Ketertarikan mendengarkan radio**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	8	18,9
Setuju	26	70,3
Tidak Setuju	4	10,8
Sangat Tidak	0	0

Setuju		
JUMLAH	37	100%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 26 orang responden menjawab setuju, 8 orang responden menjawab sangat setuju, dan 4 orang responden tidak setuju. Ini berarti sebagian besar responden tertarik untuk mendengarkan radio, namun berbeda pada intensitasnya. Kebanyakan responden (70%) tertarik untuk mendengarkan radio, (19%) sangat tertarik untuk mendengarkan radio, sedangkan sisanya (11%) kurang tertarik untuk mendengarkan radio.

2.) Saya tertarik mencari informasi dari radio

**Tabel 4.5**

**Ketertarikan mencari informasi dari radio**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	6	17,6
Setuju	13	38,2
Tidak Setuju	13	38,2
Sangat Tidak Setuju	2	5,9
JUMLAH	37	100%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 13 orang responden ada yang setuju adapula yang tidak setuju, 6 orang responden sangat setuju, dan sisanya 2 orang responden sangat tidak setuju. Ini berarti sebagian besar responden memiliki ketertarikan untuk mencari informasi dari radio, namun

berbeda pada intensitasnya. Sebagian besar responden (38%) memiliki ketertarikan mencari informasi dari radio tetapi ada juga yang kurang begitu tertarik mencari informasi dari radio, (18%) sangat tertarik untuk mencari informasi dari radio, dan sisanya (6%) tidak memiliki ketertarikan mencari informasi dari radio.

- 3.) Saya merasa bahwa radio adalah media massa yang memiliki daya tarik.

**Tabel 4.6**

**Radio media massa yang memiliki daya tarik**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	4	10,8
Setuju	23	62,2
Tidak Setuju	8	21,6
Sangat Tidak Setuju	2	5,4
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.5 menunjukkan 23 orang responden setuju, 8 orang responden menyatakan tidak setuju, 4 orang responden sangat setuju, dan sisanya 2 orang responden sangat tidak setuju. Ini berarti sebagian besar tidak setuju bila radio adalah sebuah media massa yang memiliki daya tarik, namun berbeda pada intensitasnya. Sebagian besar responden (62%) menyatakan bahwa radio memiliki daya tarik, (22%) kurang setuju bila radio memiliki daya tarik,

(11%) menyatakan bahwa radio sangat memiliki daya tarik, dan sisanya (5%) tidak setuju bila radio memiliki daya tarik.

- 4.) Saya merasa bahwa radio memiliki kualitas lebih baik daripada media lain.

**Tabel 4.7**

**Radio memiliki kualitas lebih baik dari media lain**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	4	10,8
Setuju	6	16,2
Tidak Setuju	24	64,9
Sangat Tidak Setuju	3	8,1
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 24 orang responden tidak setuju bila radio memiliki kualitas lebih baik dari media lain, 6 orang responden setuju, 4 orang responden sangat setuju, dan 3 orang responden sangat tidak setuju. Ini berarti sebagian besar tidak setuju apabila radio memiliki kualitas lebih baik dari media lain, namun berbeda pada intensitasnya. Sebagian responden (65%) menyatakan kurang setuju apabila radio memiliki kualitas lebih baik dari media lain, (16%) menyatakan bahwa radio memiliki kualitas lebih baik dari media lain, (11%) sangat setuju bila

radio memiliki kualitas lebih baik dari media lain, dan sisanya (8%) menyatakan bahwa radio tidak memiliki kualitas lebih baik dari media lain.

- 5.) Saya pernah mendengarkan Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta

**Tabel 4.8**

**Mendengarkan Radio Republik Indonesia Pro 2  
Yogyakarta**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	7	18,9
Setuju	18	48,6
Tidak Setuju	10	27
Sangat Tidak Setuju	2	5,4
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.7 menunjukkan 18 orang responden setuju mendengarkan RRI Pro 2, 10 responden tidak setuju, 7 responden sangat setuju, dan 2 responden sangat tidak setuju. Ini berarti sebagian besar responden mendengarkan RRI Pro 2, namun berbeda pada intensitasnya. Sebagian besar responden (49%) mendengarkan RRI Pro 2, (27%) jarang mendengarkan RRI Pro 2, (19%) sangat sering mendengarkan RRI Pro 2, dan (5%) blm pernah mendengarkan RRI Pro 2.



6.) Saya pernah mendengar program Spirit Of Islam di RRI  
Pro 2

**Tabel 4.9**

**Mendengarkan program Spirit Of Islam di RRI Pro 2**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	6	16,2
Setuju	14	37,8
Tidak Setuju	12	32,4
Sangat Tidak Setuju	5	13,5
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.8 menunjukkan 14 orang responden setuju mendengarkan program Spirit Of Islam, 12 responden tidak setuju, 6 responden sangat setuju, dan 5 responden sangat tidak setuju. Ini berarti separuh responden mendengarkan program Spirit Of Islam, namun berbeda intensitasnya. (38%) responden mendengarkan program Spirit Of Islam, (32%) jarang mendengarkan, (16%) sering mendengarkan, dan (13%) tidak mendengarkan program Spirit Of Islam.

**Tabel 4.10**

<b>Alternatif</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah</b>
Sangat tinggi	4	8	32

Tinggi	3	26	78
Kurang tinggi	2	4	8
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$118/37 = 3,18$

Tabel 4.11

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	6	24
Tinggi	3	13	39
Kurang tinggi	2	13	26
Rendah	1	2	2
Rata-rata			$91/37 = 2,45$

Tabel 4.12

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	4	16
Tinggi	3	23	69
Kurang tinggi	2	8	16
Rendah	1	2	2
Rata-rata			$103/37 = 2,78$

Tabel 4.13

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	4	16
Tinggi	3	6	18
Kurang tinggi	2	24	32
Rendah	1	3	3
Rata-rata			$69/37 = 1,86$

Tabel 4.14

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	7	28
Tinggi	3	18	54
Kurang tinggi	2	10	20
Rendah	1	2	2
Rata-rata			$104/37 = 2,81$

**Tabel 4.15**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	6	24
Tinggi	3	14	42
Kurang tinggi	2	12	24
Rendah	1	5	5
Rata-rata			$95/37 = 2,56$

Berdasarkan hasil interpretasi mendengarkan dan ikut serta diperoleh rata-rata  $3,18 + 2,45 + 2,78 + 1,86 + 2,81 + 2,56 = 15,64/6 = 2,60$  jadi perhatian pendengar terhadap siaran tinggi.

c. Pemahaman terhadap pesan

Terdapat 5 butir pernyataan yang menunjukkan indikator pemahaman terhadap pesan. Indikator tersebut mencakup merasa terdapat perubahan peningkatan pengetahuan, merasa bahwa acara tersebut membawa banyak manfaat positif.

1.) Menurut saya radio memiliki interaksi lebih baik dengan masyarakat dibanding media lain.

**Tabel 4.16**

**Radio memiliki interaksi baik dengan masyarakat.**

Alternatif	Frekuensi	Persentase
------------	-----------	------------

<b>Jawaban</b>		
Sangat Setuju	5	13,5
Setuju	14	37,8
Tidak Setuju	17	45,9
Sangat Tidak Setuju	1	2,7
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.9 menunjukkan 17 orang responden tidak setuju bila radio memiliki interaksi baik dengan masyarakat, 14 responden setuju, 5 responden sangat setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju bila radio memiliki interaksi baik dengan masyarakat. Ini berarti sebagian responden kurang setuju apabila radio memiliki interaksi baik dengan masyarakat, namun berbeda intensitasnya. (46%) menyatakan bahwa radio kurang memiliki interaksi baik dengan masyarakat, (38%) menyatakan bahwa radio memiliki interaksi baik dengan masyarakat, (14%) menyatakan radio memiliki interaksi sangat baik dengan masyarakat, dan (3%) menyatakan radio tidak memiliki interaksi baik dengan masyarakat.

2.) Saya merasa radio sudah menyampaikan pesan dengan jelas.

**Tabel 4.17**

**Radio menyampaikan pesan dengan jelas**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	6	16,2

Setuju	24	64,9
Tidak Setuju	7	18,9
Sangat Tidak Setuju	0	0
JUMLAH	37	100%

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa 24 orang responden setuju bahwa radio menyampaikan pesan dengan jelas, 7 responden tidak setuju, 6 responden sangat setuju. Ini berarti sebagian besar responden menyetujui bahwasanya radio menyampaikan pesan dengan jelas, namun berbeda intensitasnya. (65%) menyatakan bila radio menyampaikan pesan dengan jelas, (19%) radio kurang jelas dalam menyampaikan pesan, (16%) menyatakan bila radio sangat jelas dalam menyampaikan pesan.

- 3.) Radio menyampaikan berita faktual (berita yang baru terjadi)

**Tabel 4.18**

**Radio menyampaikan berita faktual**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	13,5
Setuju	25	67,6
Tidak Setuju	7	18,9
Sangat Tidak Setuju	0	0
JUMLAH	37	100%

Tabel 4. 11 menunjukkan 25 responden setuju apabila radio menyampaikan berita faktual, 7 responden tidak setuju, dan

5 responden sangat setuju. Berarti sebagian besar responden setuju apabila radio menyampaikan berita faktual, namun berbeda intensitasnya. (68%) menyatakan radio sudah menyampaikan berita secara faktual, (19%) radio belum menyampaikan secara faktual, dan sisanya (14%) radio sudah sangat baik dalam menyampaikan berita faktual.

4.) Saya mendapatkan informasi sesuai kebutuhan dari radio.

**Tabel 4.19**

**Mendapat informasi sesuai kebutuhan dari radio**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	7	18,9
Setuju	14	37,8
Tidak Setuju	15	40,5
Sangat Tidak Setuju	1	2,7
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.12 menunjukkan 15 orang responden tidak setuju, 14 responden menyatakan setuju, 7 responden menyatakan sangat setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju. Ini berarti sebagian besar responden kurang mendapat informasi sesuai kebutuhan dari radio, namun berbeda intensitasnya. (40%) menunjukkan bahwa kurang mendapat informasi sesuai kebutuhan dari radio, (38%) menunjukkan mendapat informasi sesuai kebutuhan dari radio, (19%) menunjukkan sangat mendapatkan informasi sesuai

kebutuhan dari radio, dan sisanya (3%) tidak mendapat informasi sesuai kebutuhan dari radio.

- 5.) Saya mendapat informasi yang bermanfaat bagi kehidupan acara Spirit Of Islam.

**Tabel 4. 20**

**Mendapat informasi bermanfaat bagi kehidupan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	13,5
Setuju	17	45,9
Tidak Setuju	12	32,4
Sangat Tidak Setuju	3	8,1
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4. 13 menunjukkan bahwa 17 orang responden setuju bahwa mereka mendapat informasi bermanfaat bagi kehidupan, 12 orang responden kurang setuju, 5 orang responden sangat setuju, dan 3 orang responden sangat tidak setuju. Jadi disimpulkan bahwa separuh dari responden setuju bahwasanya mereka mendapat informasi yang bermanfaat bagi kehidupan dari acara Spirit Of Islam, namun berbeda intensitasnya. (46%) menyatakan mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi kehidupan dari program Spirit Of Islam, (32%) kurang mendapatkan informasi yang bermanfaat, (14%) sangat mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi kehidupan, dan sisanya

(8%) tidak mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi kehidupan dalam program Spirit Of Islam.

**Tabel 4.21**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	5	20
Tinggi	3	14	42
Kurang tinggi	2	17	34
Rendah	1	1	1
Rata-rata			$97/37 = 2,62$

**Tabel 4.22**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	6	24
Tinggi	3	24	72
Kurang tinggi	2	7	14
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$110/37 = 36,6$

**Tabel 4. 23**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	5	20
Tinggi	3	25	75
Kurang tinggi	2	7	14
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$109/37 = 2,94$

**Tabel 4.24**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	7	28
Tinggi	3	14	42



Kurang tinggi	2	15	30
Rendah	1	1	1
Rata-rata			$101/37 = 2,72$

**Tabel 4.25**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	5	20
Tinggi	3	17	51
Kurang tinggi	2	12	24
Rendah	1	3	3
Rata-rata			$98/37 = 2,64$

Berdasarkan hasil interpretasi pemahaman terhadap pesan dan ikut serta diperoleh rata-rata  $2,62 + 36,6 + 2,94 + 2,72 + 2,64 = 47,52/5 = 9,50$  jadi pemahaman pendengar terhadap pesan yang disampaikan sangat tinggi.

### C. Religiusitas

Sampai saat ini belum ada definisi tentang religiusitas yang dapat di terima secara umum, karena menurut para filsuf, psikolog, dan sosiolog merumuskan bahwa religiusitas memiliki caranya masing-masing. Dengan demikian hakikat religiusitas merupakan hal penting di dalam kehidupan manusia, karena dalam berbagai aspek kehidupan yang diperankan manusia akan dipertanggung jawabkan setelah meninggal dunia. Adapun indikator-indikatornya antara lain:

#### a. Keyakinan

Terdapat 7 butir pernyataan yang menunjukkan keyakinan.

Indikator tersebut mencakup persepsi responden menyangkut

tentang percaya kepada Tuhan, para Malaikat, Rosul, dan kitab-kitab Allah, hari akhir, surga, neraka.

1.) Saya yakin bahwa Tuhan itu ada.

**Tabel 4.26**

**Keyakinan adanya Tuhan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	33	89,2
Setuju	4	10,8
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 14 menunjukkan 33 responden sangat setuju dengan keyakinan adanya Tuhan, 4 responden setuju dengan adanya Tuhan. Jadi hasil tersebut menunjukkan bahwa pendengar RRI Pro 2 sangat percaya dengan adanya Tuhan, namun dengan intensitas berbeda. (89%) sangat menyakini bahwa Tuhan ada, dan (11%) yakin bahwa Tuhan ada.

2.) Saya yakin bahwa surga dan neraka benar-benar ada.

**Tabel 4. 27**

**Keyakinan adanya surga dan neraka**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	32	86,5
Setuju	5	13,5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 15 menunjukkan bahwa 32 responden sangat setuju, dan 5 responden setuju dengan meyakini surga dan neraka ada. Ini berarti semua responden sangat meyakini bahwa surga dan neraka itu ada, namun berbeda intensitasnya. (87%) sangat yakin bahwa surga dan neraka ada, (14%) yakin adanya surga dan neraka.

- 3.) Menurut saya malaikat tidak akan mencatat setiap perbuatan yang kita lakukan.

**Tabel 4.28**

**Keyakinan perasaan bahwa malaikat tidak akan mencatat setiap perbuatan yang kita lakukan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	4	10,8
Setuju	4	10,8
Tidak Setuju	5	13,5
Sangat Tidak Setuju	23	62,2
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 16 menunjukkan bahwa 23 orang responden menjawab sangat tidak setuju, 5 orang responden menjawab tidak setuju, dan 4 orang responden ada yang menjawab

sangat setuju dan setuju. Ini berarti sebagian besar responden sangat tidak setuju apabila setiap perbuatan yang kita lakukan tidak dicatat malaikat, karena sebenarnya setiap hal yang kita perbuat pasti akan dicatat oleh malaikat dan dimintai pertanggung jawabannya. Separuh dari responden (62%) sangat tidak setuju, (14%) tidak setuju, dan sisanya ada yang menjawab sangat setuju dan setuju.

4.) Saya percaya bahwa kematian merupakan takdir Tuhan

**Tabel 4. 29**

**Keyakinan bahwa kematian merupakan takdir Tuhan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	29	78,4
Setuju	8	21,6
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 17 menunjukkan bahwa 29 orang responden menjawab sangat setuju dan 8 orang responden menjawab setuju. Ini berarti sebagian besar responden meyakini bahwa kematian merupakan sudah takdir Tuhan. Hampir sebagian besar responden (78%) responden sangat meyakini sedangkan (22%) meyakini. Tidak ada responden meragukan bahwa kematian merupakan takdir Tuhan.

- 5.) Saya percaya bahwa Nabi adalah orang pilihan yang mendapatkan wahyu dari Tuhan

**Tabel 4. 30**

**Keyakinan terhadap Nabi**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	28	75,7
Setuju	9	24,3
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 18 menunjukkan bahwa 28 orang responden menjawab sangat setuju dan sisanya 9 orang responden menjawab setuju. Ini berarti seluruh responden meyakini bahwa adanya Nabi untuk menuntun manusia menjalani hidup yang terarah. Kebanyakan (76%) sangat setuju dan (34%) setuju. Tidak ada responden yang meragukan adanya Nabi.

- 6.) Saya ragu apakah kiamat benar-benar ada.

**Tabel 4.31**

**Keyakinan terhadap adanya kiamat**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
---------------------------	------------------	-------------------

Sangat Setuju	1	2,7
Setuju	1	2,7
Tidak Setuju	12	32,4
Sangat Tidak Setuju	23	62,2
JUMLAH	37	100%

Tabel 4. 19 menunjukkan 23 orang responden sangat tidak setuju, 12 orang responden tidak setuju, dan sisanya menjawab setuju dan sangat setuju. Ini berarti sebagian besar responden mempercayai bahwa kiamat itu ada dan akan datang pada masanya. (62%) menjawab sangat tidak setuju apabila mereka ragu akan adanya hari kiamat, dan sisanya (32%) menjawab tidak setuju dengan keraguan akan hari kiamat.

- 7.) Nama-nama baik Allah yang berjumlah 99 disebut Asmaul Husna

**Tabel 4.32**

**Yakin dengan Asmaul Husna**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	31	86,1
Setuju	5	13,9
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
JUMLAH	37	100%

Tabel 4. 20 menunjukkan 31 orang responden sangat setuju bahwa nama baik Allah disebut Asmaul Husna, dan 5 orang

responden menjawab setuju. Ini berarti semua responden mempercayai bahwa Allah memiliki nama-nama baik yang disebut Asmaul Husna. (86%) sangat meyakini dan (14%) yakin dengan sebutan nama baik Allah, yang disebut Asmaul Husna.

**Tabel 4.33**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	33	132
Tinggi	3	4	12
Kurang tinggi	2	0	0
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$144/37 = 3,89$

**Tabel 4.34**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	32	128
Tinggi	3	5	15
Kurang tinggi	2	0	0
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$143/37 = 3,86$

**Tabel 4.35**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	4	16
Tinggi	3	4	12
Kurang tinggi	2	5	10
Rendah	1	23	23
Rata-rata			$61/37 = 1,64$

**Tabel 4.36**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	29	116
Tinggi	3	8	24
Kurang tinggi	2	0	0
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$140/37 = 3,78$

**Tabel 4.37**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	28	112
Tinggi	3	9	27
Kurang tinggi	2	0	0
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$139/37 = 3,75$

**Tabel 4.38**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	1	4
Tinggi	3	1	3
Kurang tinggi	2	12	24
Rendah	1	23	23
Rata-rata			$54/37 = 1,45$

**Tabel 4.39**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	31	124
Tinggi	3	5	15
Kurang tinggi	2	0	0
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$139/37 = 3,75$



Berdasarkan hasil interpretasi keyakinan dan ikut serta diperoleh rata-rata  $3,89 + 3,86 + 1,64 + 3,78 + 3,75 + 1,45 + 3,75 = 22,12/7 = 3,16$  jadi keyakinan religiusitas pendengar RRI Pro 2 tinggi.

b. Praktik Agama

Terdapat 4 butir pernyataan yang menunjukkan praktik agama.

Indikator tersebut mencakup persepsi responden terhadap

rukun islam an kebaikan-kebaikan lainnya.

1.) Saya meluangkan waktu untuk membaca kitab suci.

**Tabel 4.40**

**Ritual membaca kitab suci**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	10	27
Setuju	26	70,3
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 21 menunjukkan 26 responden setuju apabila mereka meluangkan waktu untuk selalu membaca kitab suci, dan 10 responden sangat setuju. Ini berarti seluruh responden selalu meluangkan waktu untuk membaca kitab suci disela-sela kesibukannya. (70%) melakukan membaca kitab suci dan (27%) sangat sering membaca kitab suci.

- 2.) Ketika mendapat kesulitan saya sering merasa mendapat pertolongan dari Tuhan.

**Tabel 4.41**

**Percaya mendapat pertolongan dari Tuhan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	18	50
Setuju	18	50
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 22 menunjukkan 18 orang responden menjawab sangat setuju dan 18 orang responden lagi menjawab setuju. Ini berarti semua responden percaya dengan adanya pertolongan Tuhan. (50%) sangat meyakini dan (50%) yakin dengan adanya pertolongan dari Tuhan.

- 3.) Rukun islam yang pertama adalah sholat.

**Tabel 4.42**

**Percaya rukun islam pertama adalah sholat**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	7	18,9
Setuju	5	13,5
Tidak Setuju	6	16,2
Sangat Tidak Setuju	19	51,4
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 23 menunjukkan 19 responden sangat tidak setuju, 7 responden sangat setuju, 6 responden tidak setuju, 5 responden setuju. Jadi separuh dari seluruh responden percaya bahwa sebenarnya rukun islam yang pertama itu syahadat bukan sholat. Setengah dari semua responden (51%) sangat tidak yakin bahwa rukun islam yang pertama adalah sholat, (19%) sangat yakin apabila rukun islam yang pertama adalah sholat, (6%) tidak yakin, dan sisanya (5%) yakin. Ada sebagian responden yang yakin bahwa rukun islam yang pertama itu sholat, dan ada juga separuh responden yang yakin bahwa sholat bukan rukun islam yang pertama.

4.) Puasa ramadhan hukumnya sunnah.

**Tabel 4.43**

**Ritual puasa ramadhan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	1	2,7
Setuju	1	2,7
Tidak Setuju	6	16,2
Sangat Tidak Setuju	29	78,4
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 24 menunjukkan 29 responden sangat tidak setuju apabila puasa ramadhan hukumnya sunnah, 6 responden tidak setuju, dan sisanya setuju. Ini berarti sebagian besar responden tidak setuju apabila puasa ramadhan hukumnya

sunnah, karena sebenarnya puasa ramdhan wajib hukumnya bagi umat muslim. Hampir semua responden (78%) sangat tidak yakin bahwa puasa ramhan hukumnya sunnah, (16,2%) tidak yakin, dan sisanya (3%) aa yang meyakini.

**Tabel 4.44**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	10	40
Tinggi	3	26	78
Kurang tinggi	2	0	0
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$118/37 = 3,18$

**Tabel 4.45**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	18	72
Tinggi	3	18	54
Kurang tinggi	2	0	0
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$126/37 = 3,40$

**Tabel 4.46**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	7	28
Tinggi	3	5	15
Kurang tinggi	2	6	12
Rendah	1	19	19
Rata-rata			$74/37 = 2$

**Tabel 4.47**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	1	4
Tinggi	3	1	3
Kurang tinggi	2	6	12
Rendah	1	29	29
Rata-rata			$48/37 = 1,29$

Berdasarkan hasil interpretasi praktik agama dan ikut serta diperoleh rata-rata  $3,18 + 3,40 + 2 + 1,29 = 2,46$  jadi praktik agama di dalam kehidupan pendengarnya kurang tinggi.

c. Pengetahuan Agama

Terdapat 2 butir pernyataan yang menunjukkan praktik agama.

Indikator tersebut mencakup persepsi responden tentang pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan tentang ajaran yang dianut.

- 1.) Jika akan mengerjakan sesuatu saya selalu berdoa terlebih dahulu.

**Tabel 4.48**

**Ritual berdoa saat akan mengerjakan sesuatu**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	17	45,9
Setuju	20	54,1
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
JUMLAH	37	100%

Tabel 4. 25 menunjukkan 20 orang responden setuju, dan sisanya 17 orang responden sangat setuju bila hendak

mengerjakan sesuatu diawali dengan berdoa terlebih dahulu. Ini berarti seluruh responden melakukan ritual berdoa dahulu sebelum mengerjakan suatu hal. Seluruh responden (54%) yakin, dan (46%) responden sangat yakin.

- 2.) Saya selalu mengawali hari saya dengan berdoa untuk memohon bimbingan Tuhan.

**Tabel 4.49**

**Memohon bimbingan Tuhan saat mengawali hari**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	12	32,4
Setuju	25	67,6
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 26 menunjukkan 25 responden setuju selalu berdoa untuk mengawali hari, 12 responden sangat setuju. Ini berarti semua responden selalu melakukan ritual doa dahulu sebelum melakukan aktivitas, agar hari-hari yang dijalani selalu berkah. Hampir seluruh responden (68%) meyakini sedangkan (32%) sangat meyakini.

**Tabel 4.50**

<b>Alternatif</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah</b>
Sangat tinggi	4	17	68
Tinggi	3	20	60
Kurang tinggi	2	0	0
Rendah	1	0	0
<b>Rata-rata</b>			<b>128/ 37 = 3,45</b>

**Tabel 4.51**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	12	48
Tinggi	3	25	75
Kurang tinggi	2	0	0
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$123/37 = 3,32$

Berdasarkan hasil interpretasi pengetahuan agama dan ikut serta diperoleh rata-rata  $3,45 + 3,32 = 6,77/2 = 3,38$  jadi pengetahuan agama pendengar tinggi.

d. Konsekuensial

Terdapat 4 butir pernyataan yang menunjukkan konsekuensial.

Indikator tersebut mencakup persepsi responden tentang praktik, pengalaman yang terekspresikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

- 1.) Setelah mengerjakan sesuatu, saya mengucapkan syukur kepada Tuhan.

**Tabel 4.52****Bersyukur**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	17	45,9
Setuju	20	54,1
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
JUMLAH	37	100%

Tabel 4. 27 menunjukkan 20 orang responden setuju, 17 orang responden sangat setuju, ini berarti semua responden selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan setelah mengerjakan suatu hal. (54%) yakin apabila setelah mengerjakan sesuatu selalu bersyukur dan (46%) sangat yakin.

- 2.) Saya tidak suka mengikuti kegiatan keagamaan karena hanya membuang waktu saja.

**Tabel 4.53**

**Tidak mengikuti kegiatan keagamaan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	0	0
Setuju	1	2,7
Tidak Setuju	17	45,9
Sangat Tidak Setuju	19	51,4
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 28 menunjukkan 19 responden sangat tidak setuju apabila kegiatan agama hanya akan membuang-buang waktu saja, 17 responden tidak setuju, 1 responden setuju. Ini berarti seluruh responden sangat tidak setuju apabila kegiatan keagamaan hanya akan membuang-buang waktu. Setengah dari seluruh responden (51%) sangat tidak yakin,



(46%) tidak yakin apabila kegiatan kegamaan hanya akan membuang-buang waktu.

3.) Saya merasa malas ketika akan menjalankan ibadah.

**Tabel 4.54**

**Merasa malas ketika akan beribadah**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	0	0
Setuju	11	29,7
Tidak Setuju	18	48,6
Sangat Tidak Setuju	8	21,6
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 29 menunjukkan 18 responden tidak setuju apabila akan menjalankan ibadah mereka merasa malas, 11 responden setuju, dan 8 responden sangat tidak setuju. Ini berarti separuh dari seluruh responden tidak setuju apabila akan menjalankan ibadah mereka akan merasa malas, karena mereka sadar bahwa ibadah sudah menjadi kewajiban setiap umat. Setengah dari seluruh responden (49%) tidak ada rasa malas ketika hendak menjalankan ibadah, (30%) merasa malas ketika hendak menjalankan ibadah, (22%) tidak merasa malas ketika hendak menjalankan ibadah.

4.) Saat beribadah hati saya merasa damai

**Tabel 4.55**

### Merasa damai saat beribadah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	28	75,7
Setuju	9	24,3
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
JUMLAH	37	100%

Tabel 4. 30 menunjukkan 28 responden sangat setuju, 9 responden setuju saat beribadah hati mereka merasa damai. Ini berarti seluruh responden mempercayai bahwa beribadah membawa kedamaian dihati. Hampir seluruh responden (76%) sangat yakin apabila menjalankan ibadah hati serta pikiran merasa damai, (24%) yakin hati mereka merasa damai saat beribadah.

**Tabel 4.56**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	17	68
Tinggi	3	20	60
Kurang tinggi	2	0	0
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$128/37 = 3,45$

**Tabel 4.57**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	0	0
Tinggi	3	1	3
Kurang tinggi	2	17	34
Rendah	1	19	19
Rata-rata			$56/37 = 1,51$

**Tabel 4.58**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	0	0
Tinggi	3	11	29,7
Kurang tinggi	2	18	48,6
Rendah	1	8	21,6
Rata-rata			$77/37 = 2,08$

**Tabel 4.59**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	28	112
Tinggi	3	9	27
Kurang tinggi	2	0	0
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$139/37 = 3,75$

Berdasarkan hasil interpretasi konsekuensial dan ikut serta diperoleh rata-rata  $3,75 + 2,08 + 1,51 + 3,45 = 10,79/4 = 2,69$  jadi konsekuensial pendengar tinggi.

e. Pengalaman

Terdapat 2 butir pernyataan yang menunjukkan pengalaman.

Indikator tersebut mencakup persepsi terhadap perasaan seperti merasa berdosa ketika melanggar larangan Allah, merasa bahagia ketika berbuat baik.

- 1.) Saya merasa jengkel jika ada orang lain yang mengingatkan saya untuk beribadah.

**Tabel 4.60**

**Persepsi terhadap perasaan saat orang lain mengingatkan untuk beribadah**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Tidak Setuju	21	56,8
Sangat Tidak Setuju	16	43,2
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 31 menunjukkan 21 responden tidak setuju, responden sangat tidak setuju bila perasaan mereka akan jengkel atau marah saat diingatkan untuk beribadah. Ini berarti semua responden dengan senang hati apabila diingatkan untuk beribadah, apalagi kita sebagai umat muslim harus saling mengingatkan dalam hal kebaikan. Semua responden (57) tidak memiliki rasa jengkel atau marah ketika diingatkan untuk beribadah, (43%) sangat tidak yakin apabila diingatkan untuk beribadah mereka akan merasa jengkel.

- 2.) Ketika ada orang berbuat salah pada saya, saya lebih suka memaafkan.

**Tabel 4.61**

**Persepsi terhadap perasaan untuk memaafkan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	14	38,9
Setuju	21	58,3
Tidak Setuju	1	2,8
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Tabel 2. 32 menunjukkan 21 orang responden setuju untuk memaafkan kesalahan orang lain, dan 14 orang responden sangat setuju, sisanya 1 orang responden tidak setuju. Ini berarti seluruh responden lebih suka memaafkan apabila ada orang lain yang berbuat salah kepada dirinya, karena sebagai umat muslim kita harus saling memaafkan jangan sampai ada rasa dendam dihati kita. Hampir seluruh (58%) setuju, (39%) sangat setuju, dan sisanya (3%) tidak setuju untuk memaafkan kesalahan orang lain.

**Tabel 4.62**

Alternatif	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat tinggi	4	140	56
Tinggi	3	21	63
Kurang tinggi	2	1	2
Rendah	1	0	0
Rata-rata			$119/37 = 3,21$

Berdasarkan hasil interpretasi pengalaman pendengar dan ikut serta diperoleh rata-rata  $1,56 + 3,21 = 4,77/2 = 2,38$  jadi pengalaman pendengar radio tinggi.

#### **D. Pengaruh siaran program Spirit Of Islam**

Pengaruh program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta terhadap religiusitas pendengarnya membawa pengaruh positif terhadap religiusitas pendengarnya. Penelitian ini menggunakan analisis statistik uji regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antara

kepuasan kerja terhadap kinerja dan intensi keluar. Hal ini terlihat dari data pada pembahasan sebelumnya, dimana jumlah responden berjumlah 37 orang yang menunjukkan nilai 24,1%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia terhadap religiusitas pendengarnya. Program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta memiliki pengaruh positif terhadap religiusitas pendengarnya. Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semakin kita inten dalam mendengarkan siaran program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta maka hal tersebut akan mempengaruhi sikap positif didalam kehidupan, maka terdapat pula faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas yaitu, manusia menjadi berfikir lebih dewasa dan lebih peka terhadap sesuatu hal dan dalam keadaan apapun.

#### **E. Hasil Penyebaran Kuesioner**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode survey dengan penyebaran kuesioner kepada 37 pendengar program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta. Kuesioner yang disebarkan merupakan kuesioner yang sebelumnya sudah dikembangkan oleh peneliti. Total item pertanyaan dalam kuesioner sebanyak 37item pertanyaan, yang terdiri dari 12 item pertanyaan mengenai radio dan 18 item pertanyaan mengenai religiusitas.

Kuesioner yang disebarkan sebanyak 40 kuesioner kepada para pendengar program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2

Yogyakarta. Penyebaran kuesioner dilakukan setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti, peneliti menyebarkan kuesioner dengan cara google forms. Pengisian kuesioner dilakukan selama 3 hari, dimulai pada tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan 8 Mei 2017.

Peneliti telah merangkum hasil kuesioner yang menunjukkan jumlah kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan total kuesioner yang disebarkan sebanyak 40 kuesioner, dan dari jumlah tersebut total kuesioner yang terjawab sebanyak 37 kuesioner. Maka dari itu kuesioner yang dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut untuk penelitian adalah sebanyak 30 kuesioner.

#### **Hasil Penyebaran Kuesioner Keterangan Jumlah**

Kuesioner yang disebar	40 kuesioner
Kuesioner yang tidak kembali	3
Kuesioner yang kembali	37 kuesioner
Kuesioner yang tidak dapat diolah	0
Kuesioner yang dapat diolah	37 kuesioner

Sumber: data primer yang diolah (2017)

#### **F. Uji Validitas**

Instrumen dilakukan valid apabila peneliti mampu mengukur. Tinggi rendahnya validitas pada sebuah instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul sehingga tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas dengan melakukan analisis korelasi Product Moment

yang menghubungkan butir-butir jumlah skor pertanyaan, uji validitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 22.

Hasil valid atau tidaknya item dalah dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% artinya jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel. Adapun hasil dari uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.63**

Uji Variabel Intensitas Mendengarkan Siaran Program Spirit Of Islam Radio  
Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta

No. Soal	Korelasi XY	Keterangan
1.	0,848	Valid
2.	0,786	Valid
3.	0,866	Valid
4.	0,867	Valid
5.	0,947	Valid
6.	0,901	Valid
7.	0,886	Valid
8.	0,860	Valid
9.	0,928	Valid

Dalam penelitian ini  $r$  tabel adalah 0,312. Dari tabel diatas dapat diketahui untuk butir pertanyaan untuk variabel mendengarkan yang dinyatakan valid.



**Tabel 4.64**

## Uji Validitas Variabel Tingkat Religiusitas Pendengar

No. Soal	Korelasi XY	Keterangan
1.	0,578	Valid
2.	0,532	Valid
3.	0,451	Valid
4.	0,363	Valid
5.	0,392	Valid
6.	0,511	Valid
7.	0,588	Valid
8.	0,525	Valid
9.	0,442	Valid
10.	0,421	Valid
11.	0,529	Valid
12.	0,572	Valid
13.	0,522	Valid
14.	0,372	Valid
15.	0,430	Valid
16.	0,430	Valid
17.	0,534	Valid
18.	0,462	Valid
19.	0,417	Valid

Dalam penelitian ini r tabel adalah 0,312 maka dari data tabel di atas untuk butir pertanyaan untuk variabel tingkat religiusitas dinyatakan valid.

**G. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data.<sup>26</sup> Berdasarkan tabel diatas pengujian reliabilitas variabel intensitas mendengarkan siaran program Spirit Of Islam dengan metode *alpha-cronbach* menunjukkan koefisien alpha sebesar 0,974. Sedangkan jika nilai reliabilitas  $> 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan sudah reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner variabel intensitas mendengarkan siaran program Spirit Of Islam sudah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.65**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,974	13

**Tabel 4.66**

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
,796	19

Dan berdasarkan tabel diatas pengujian variabel tingkat religiusitas dengan metode alpha-cronbach untuk kedua kalinya menunjukkan koefisien alpha sebesar 0,796 dengan nilai reliabilitas  $> 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan sudah reliable. Jadi dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>26</sup> Ibid,. 221

kuesioner variabel intensitas mendengarkan program Spirit Of Islam tersebut sudah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

## H. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas untuk menguji apakah didalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi secara normal atau tidak. Jika pada tabel *test of normality* dengan menggunakan kolmogrov-smirnov nilai Sig > 0.05 maka data berdistribusi normal. Uji normalitas didalam penelitian ini adalah:

**Tabel 4.67**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97011506
	Absolute	.079
Most Extreme Differences	Positive	.079
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.434
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya nilai Sig adalah 0,992. Maka dapat dikatakan data yang dimiliki seluruhnya adalah berdistribusi normal karena nilai Sig lebih besar dari 0,05.

## I. Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.68**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 <sup>a</sup>	.241	.214	3.023

a. Predictors: (Constant), Radio

Berdasarkan data diatas, hasil besaran koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,241 atau 24,1%. Hal ini berarti variabel dependen (program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta) dijelaskan sebesar 24,1% oleh variabel independen (religiusitas pendengar). Sehingga dapat disimpulkan bahwa program Spirit Of Islam memiliki variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen sebesar 24,1% sedangkan sisanya yaitu 75,9% (100% - 24,1%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang tidak termasuk dalam regresi.

## J. Uji Parsial ( Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Pengolahan data pada

penelitian ini dibantu menggunakan program SPSS. Berdasarkan 37 responden, peneliti mendapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.69**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.834	2.333		20.501	.000
	Radio	.184	.062	.491	2.984	.006

a. Dependent Variable: Religiusitas

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta sebesar 0,184 dengan konstanta sebesar 47.834 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y: 47.834 + 0.184 X$$

Hasil uji empiris pengaruh program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta terhadap religiusitas pendengar menunjukkan nilai t hitung 2.984 dan p value (Sig) sebesar 0.006 yang dibawah alpha 5%, berarti terapat pengaruh positif antara program Spirit Of Islam terhadap religiusitas pendengarnya. Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh positif antara

program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta terhadap religiusitas pendengarnya”, jadi  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Nilai beta dalam *unstandardized coefficients* variabel program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta menunjukkan angka sebesar 0.184 yang artinya ada besaran koefisien program Spirit Of Islam terhadap religiusitas pendengarnya adalah sebesar 18,4%.

Pengaruh masing-masing independen (program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta) dan variabel dependen (religiusitas pendengar) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti terbukti bahwa program Spirit Of Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap religiusitas pendengarnya ( $pvalue < 0,05$ ). Program merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dalam religiusitas pendengarnya. Dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti terbukti program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap religiusitas pendengarnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang berbeda dengan jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan.

#### **K. Pembahasan Hasil Penelitian**

Program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta memberikan dampak positif bagi religiusitas pendengarnya. Dampak positif akan muncul karena komunikasi massa antara program

Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta dengan religiusitas pendengarnya seperti dalam penelitian ini. Dengan adanya kondisi tersebut, Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta khususnya pada acara program Spirit Of Islam harus lebih memperhatikan komunikasi yang dilakukan oleh penyiar dan pengisi program acara karena apabila komunikasi yang dilakukan oleh pengisi program tersebut semakin intens maka semakin baik pula religiusitas para pendengar program Spirit Of Islam, maka tujuan Radio Republik Indonesia Pro 2 pun tercapai.

Program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 menunjukkan hasil 24,1%, hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh positif pada program Spirit Of Islam Radio Republik Indonesia Pro 2 Yogyakarta untuk religiusitas pendengarnya.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian Dedek Suryadi (2014) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh intensitas dan religiusitas terhadap Siaran Sisipan Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma kepada pendengarnya yang berasal dari Desa Kadirejo. Penelitian lain juga dilakukan untuk Sarpanto (2011) yang juga menunjukkan adanya pengaruh siaran program Spirit Of Islam terhadap dakwah didalam dialog interaktif yang mencakup pesan akidah, syariat, dan akhlaq.

Kemudian pada uji hipotesis berdasarkan analisis data, nilai koefisien beta ( $\beta$ ) = 0,184 dan menunjukkan t hitung sebesar 2,984 dan nilai Sig t = 0,006 dimana  $< 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel program Spirit Of Islam di Radio Republik Indonesia Pro 2 dalam

penelitian ini memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendengarnya.